

1. **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan. Triwulan III** Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan III 2024 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami peringkatan beberapa harga barang pada bulan Agustus dan September 2024. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi. Perkembangan harga di kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan III 2024 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan III 2024 yaitu sebagai berikut: Perkembangan harga di kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan III 2024 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan III 2024 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	Juli Harga (Rp)	Agustus Harga (Rp)	September Harga (Rp)	Harga (Rp) Rata-Rata	Kondisi
1.	BERAS						
	Medium						
-	IR 64	Rp/kg	12,804	13,000	12,500	12,768	Turun
	Premium						
-	Melati 2	Rp/kg	14,017	14,200	14,100	14,106	Turun
-	Pak Tani	Rp/kg	13,830	14,000	13,900	13,910	Naik
-	Selawah	Rp/kg	13,830	14,000	13,900	13,910	Naik
-	Sumber Tani	Rp/kg	13,935	14,000	13,900	13,945	Turun
	Kuku Balam	Rp/kg	14,574	15,000	14,850	14,808	Naik
	SPHP	Rp/kg	13,100	13,100	13,100	13,100	Stabil
	Beras Indikasi Geografis	Rp/kg					
2.	Gula Pasir						
-	Curah	Rp/kg	17,000	17,000	17,000	17,000	Stabil
	Kemasan Premium	Rp/kg	19,000	19,000	19,000	19,000	Stabil
3.	Minyak Goreng						
-	Curah	Rp/L	14,000	14,000	14,000	14,000	Stabil
-	Kemasan Premium	Rp/L	18,000	18,091	20,000	18,697	Naik
	Minyakita	Rp/L	14,000	14,091	16,000	14,697	Naik
4.	Daging						
-	Daging Sapi Murni	Rp/kg	150,000	150,000	150,000	150,000	Stabil
-	Daging Ayam Ras	Rp/kg	24,348	23,000	23,500	23,616	Turun
-	Daging Ayam Kampung	Rp/kg	55,000	55,000	55,000	55,000	Stabil
5.	Telur						
-	Ayam Ras	Rp/kg	27,200	27,200	27,200	27,200	Stabil
-	Telur Ayam Kampung	Rp/kg	63,000	63,000	63,000	63,000	Stabil
6.	Susu						
	Kental Manis						
-	Cap Bendera	370 Gr/klg	12,500	12,500	12,500	12,500	Stabil
	Bubuk						
-	Dencow	390 Gr/klg	51,000	49,182	41,000	47,061	Turun
7.	Jagung Pipilan Kering						
-	Jagung Pipilan	Rp/kg	7,000	7,000	7,000	7,000	Stabil

8.	Garam Beryodium							
-	Garam Halus	Rp/kg	10,000	10,000	10,000	10,000	Stabil	
9.	Tepung Terigu							
-	Tepung Terigu	Rp/kg	11,000	11,000	11,000	11,000	Stabil	
10.	Kacang Kedelai							
-	Kedelai Lokal	Rp/kg	14,000	14,000	14,000	14,000	Stabil	
-	Kedelai Impor	Rp/kg						
11.	Mie Instan							
-	Indomie Rasa Kari ayam	Bks	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil	
12.	Cabai Merah							
-	Cabai Merah Keriting	Rp/kg						
-	Cabai Merah Besar	Rp/kg	34,783	33,045	26,200	31,343	Turun	
13.	Cabai Rawit							
-	Cabai Rawit Merah	Rp/kg	40,000	42,045	46,800	42,948	Naik	
-	Cabai Rawit Hijau	Rp/kg	34,435	38,545	43,400	38,793	Naik	
14.	Bawang							
	Bawang Merah	Rp/kg	29,348	22,273	22,500	24,704	Turun	
	Bawang Putih	Rp/kg	35,826	35,000	35,000	35,275	Turun	
15.	Ikan Asin Teri No.1	Rp/kg	120,000	120,000	120,000	120,000	Stabil	
16.	Kacang Hijau	Rp/kg	24,000	24,000	24,000	24,000	Stabil	
17.	Kacang Tanah	Rp/kg	27,000	27,000	27,000	27,000	Stabil	
18.	Ketela Pohon	Rp/kg	3,000	3,000	3,000	3,000	Stabil	

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan.

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Beras IR 64, Melati 2, Sumber Tani, Daging Ayam Ras, Susu Bubuk Dencow, Cabai Merah Besar, Bawang Merah, Bawang Putih

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas SPHP, Gula Pasir Curah, Gula Pasir Kemasan Premium, Minyak Goreng Curah, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Kampung, Telur Ayam Ras, Telur Ayam Kampung, Susu Kental Manis Cap Bendera, Susu Bubuk Dencow, Jagung Pipilan Garam Beryodium Halus, Tepung Terigu, Kedelai Lokal, Indomie Rasa Kari ayam, Ikan Asin Teri No.1, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ketela Pohon.

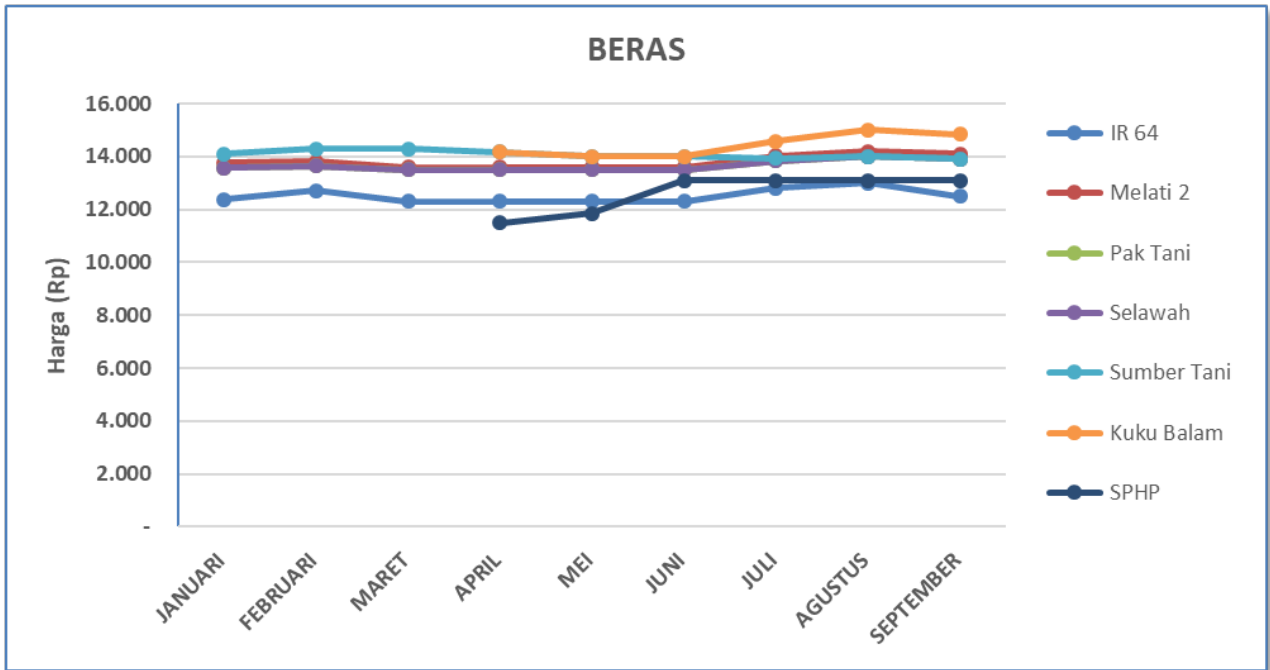
Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari komoditas Beras Pak Tani, Selawah, Kuku

Balam, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyakita, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau.

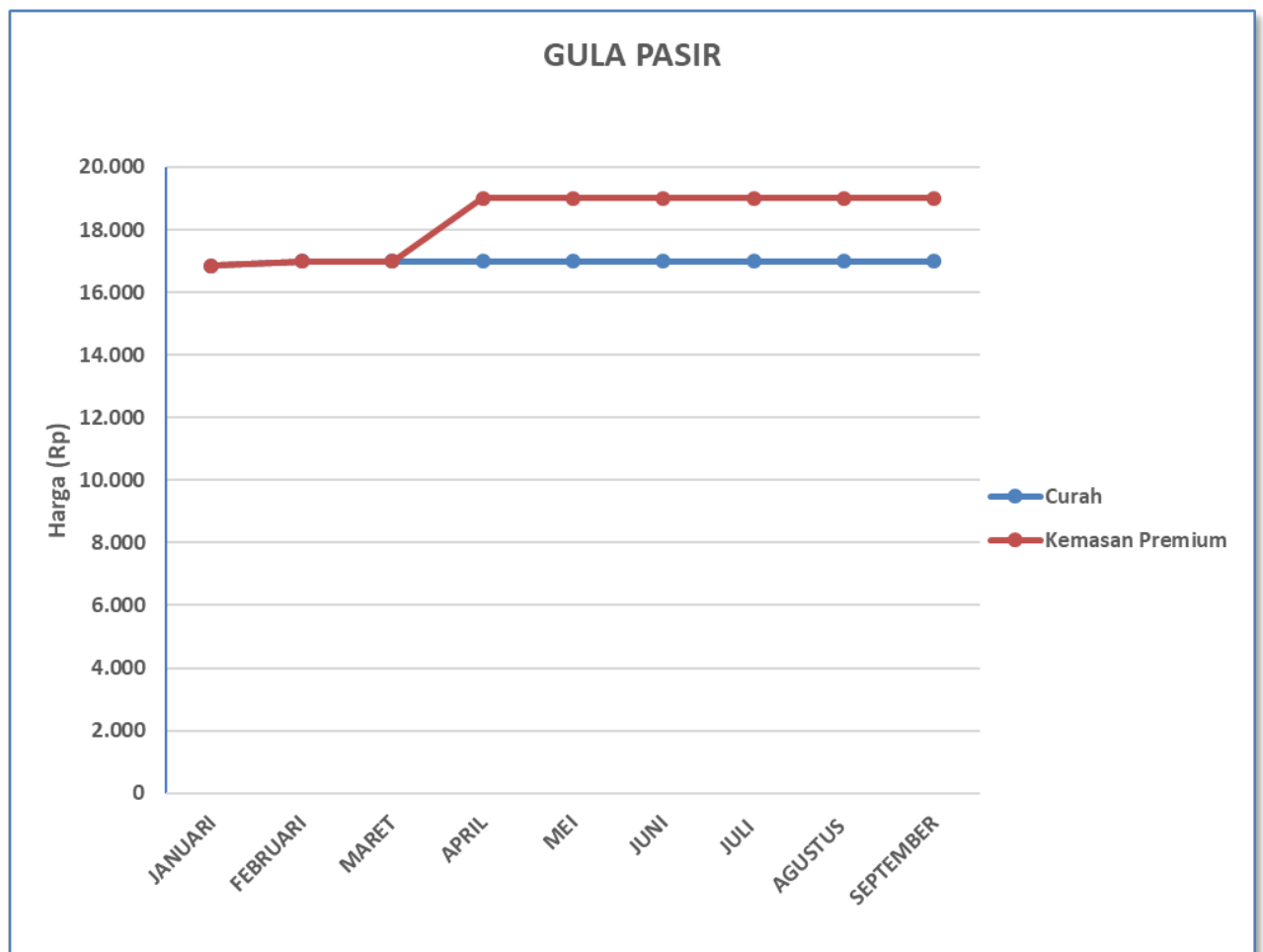
TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan III tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

1. Beras

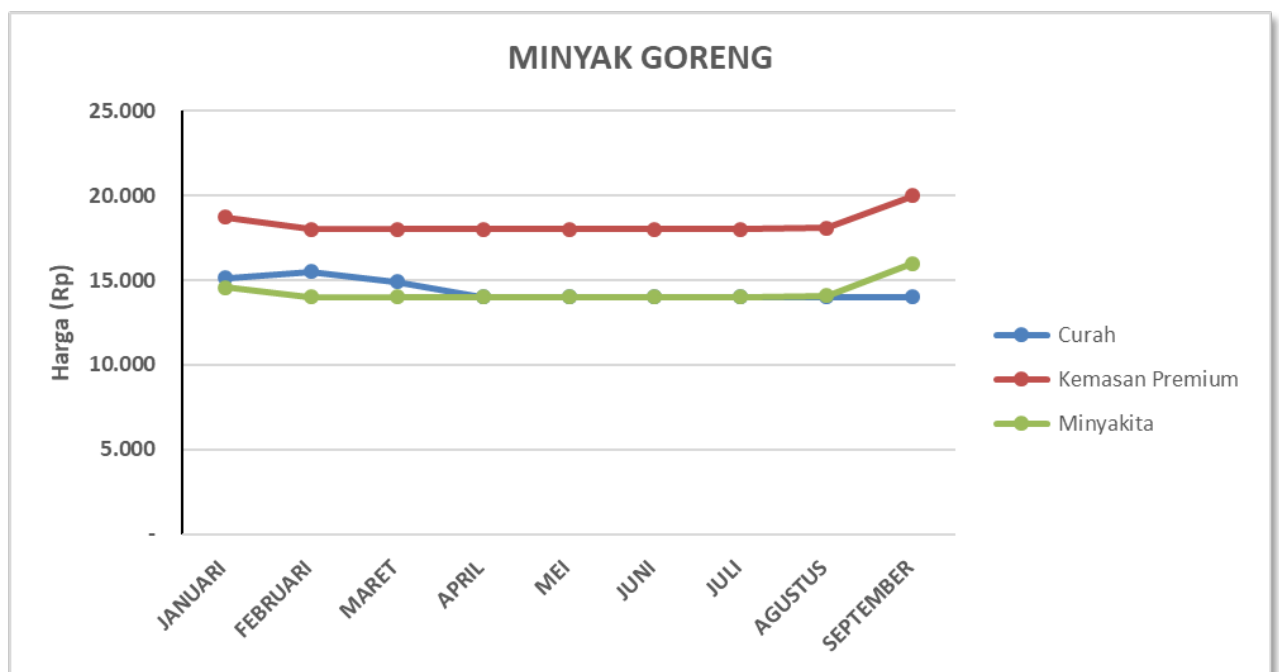


2. Gula Pasir

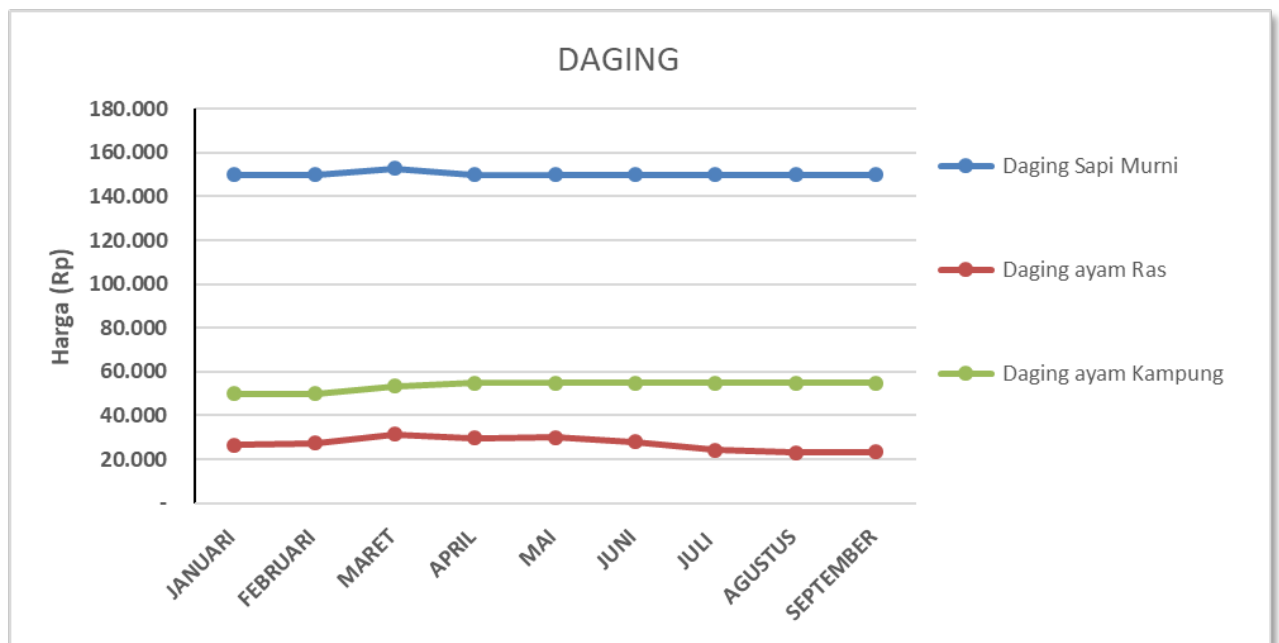
3. Minyak Goreng



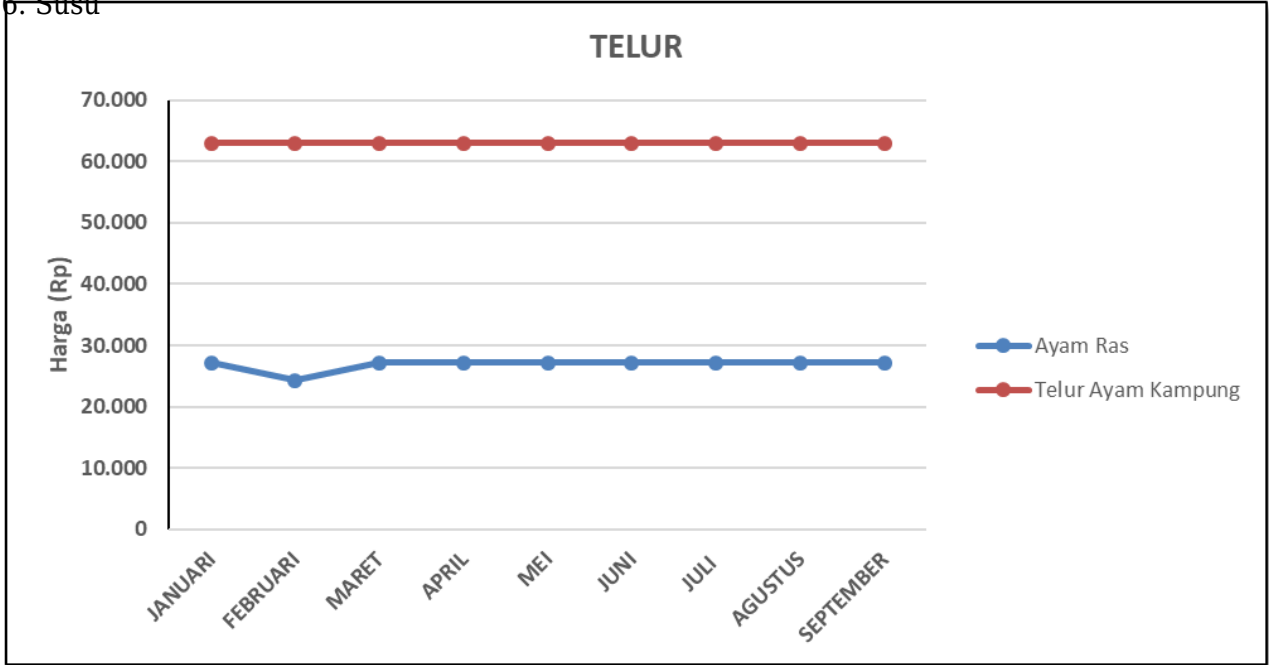
4. Daging



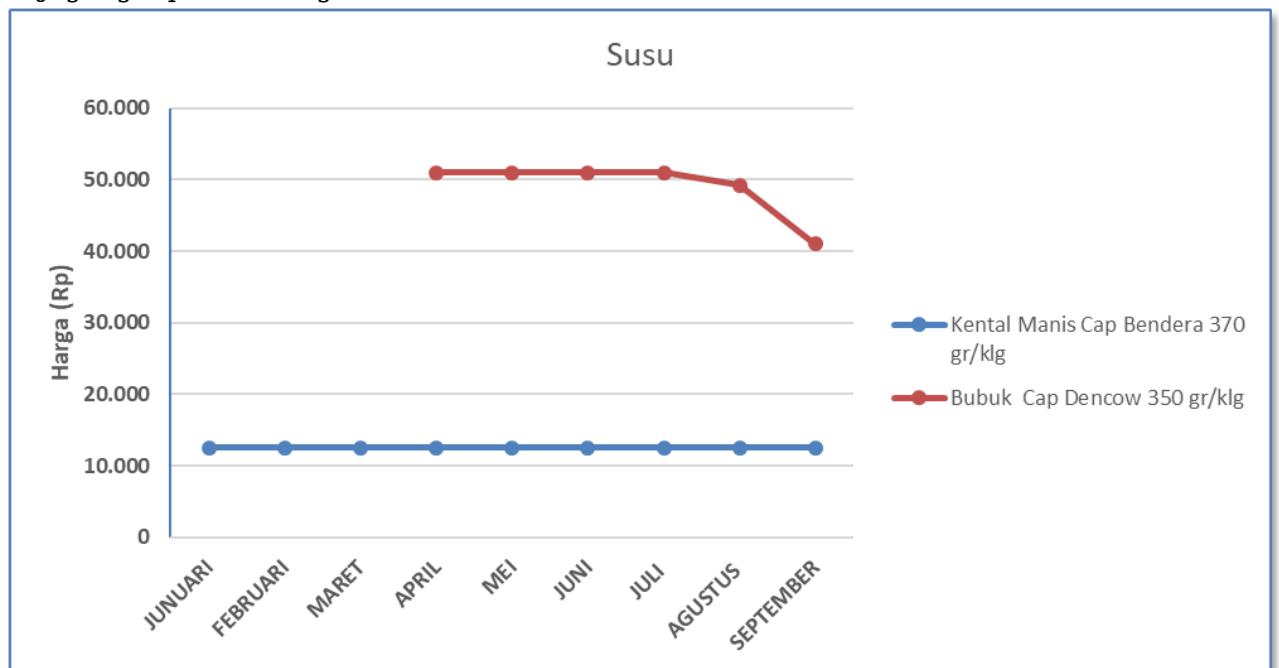
5. Telur



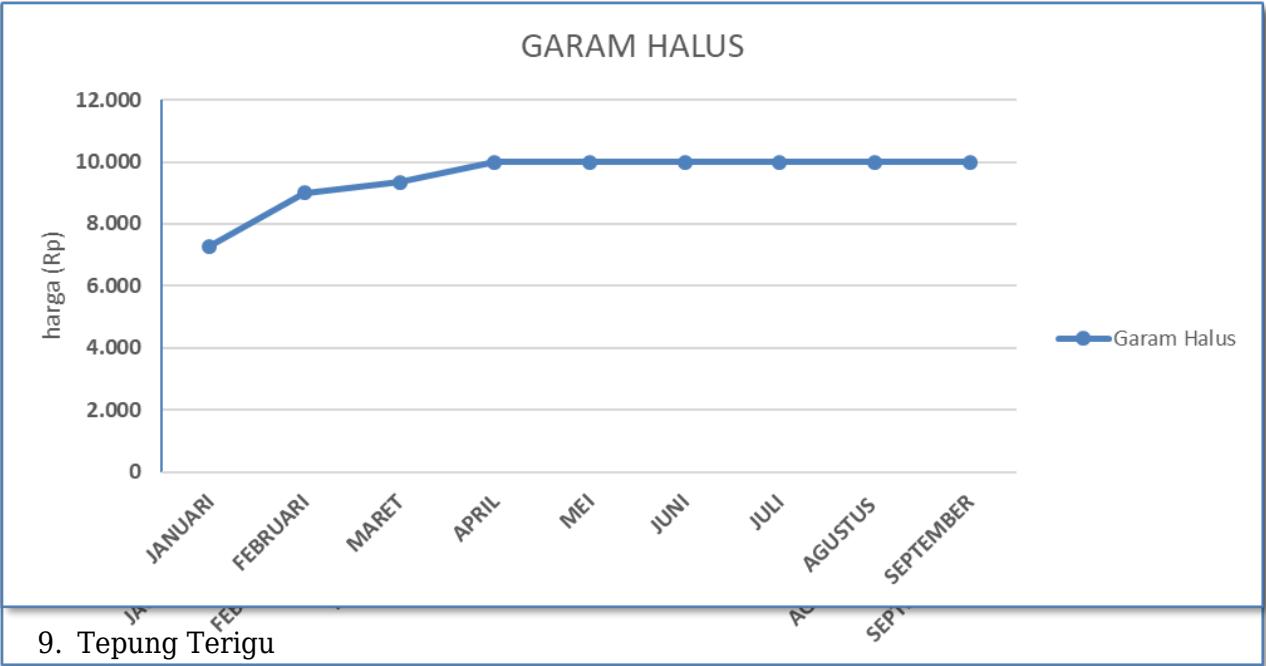
6. Susu



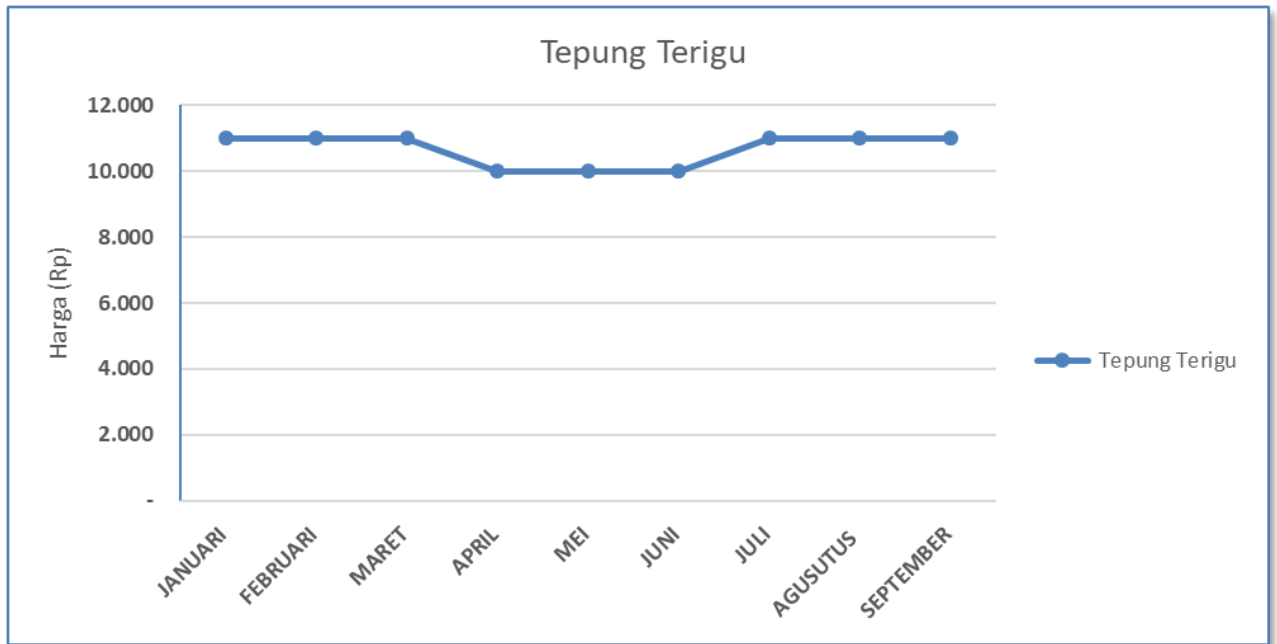
7. Jagung Pipilan Kering



8. Garam Beryodium

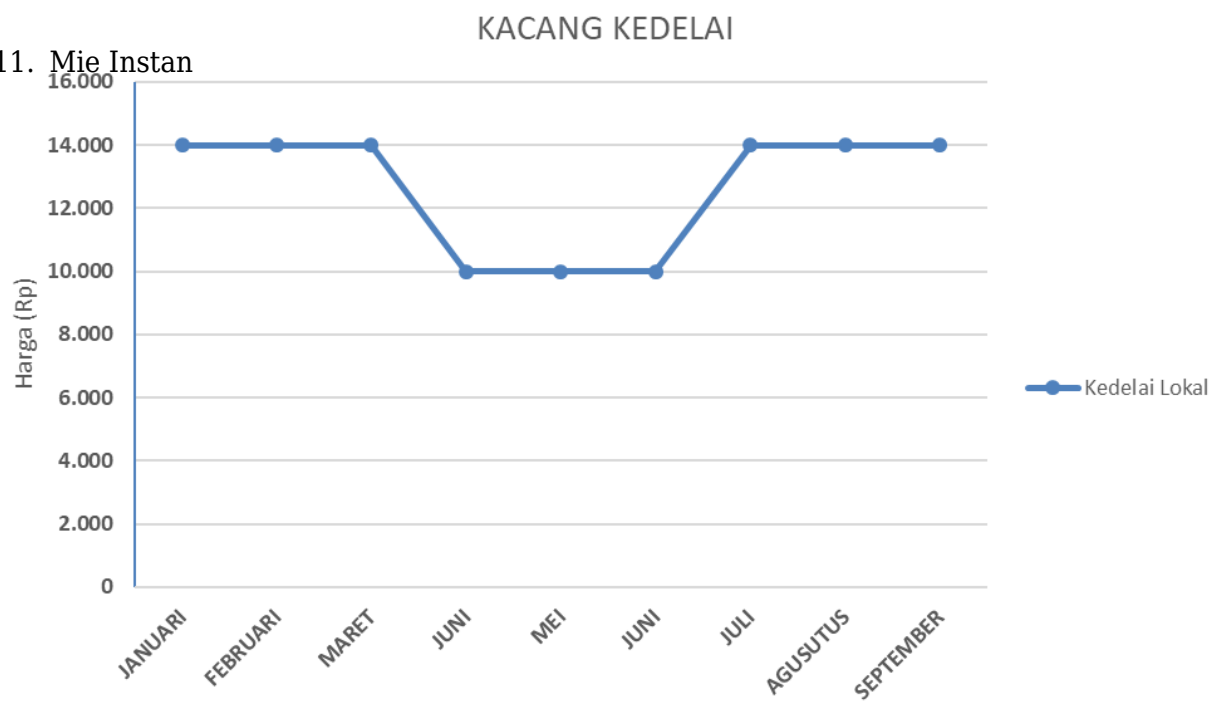


9. Tepung Terigu



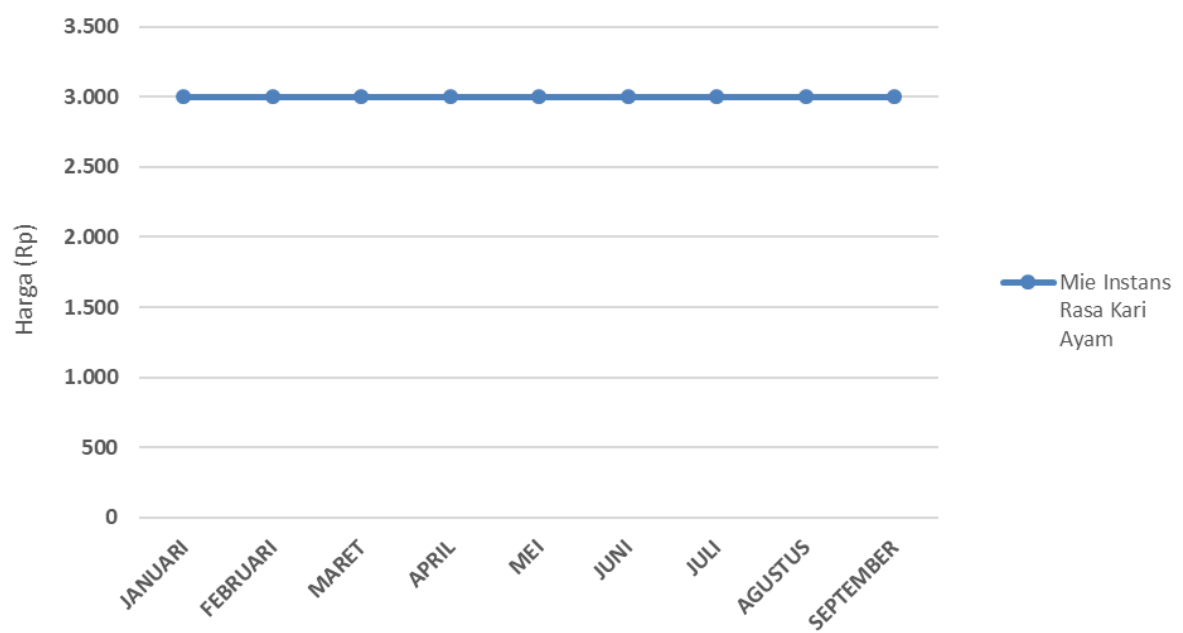
10. Kacang Kedelai

11. Mie Instan

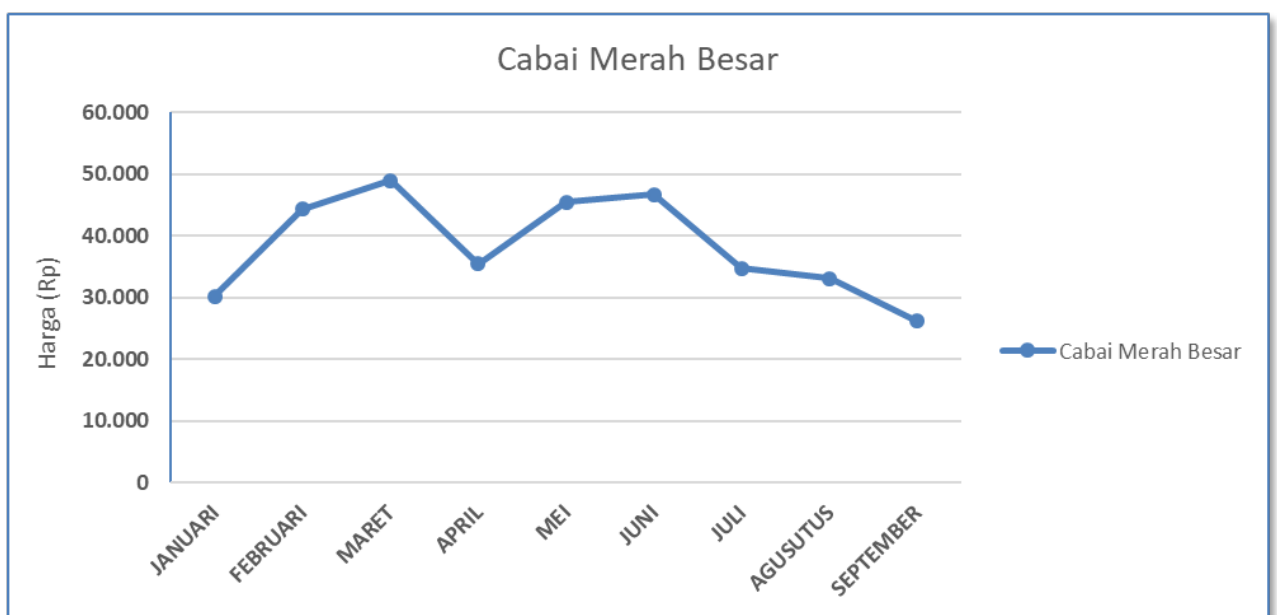


12. Cabai Merah

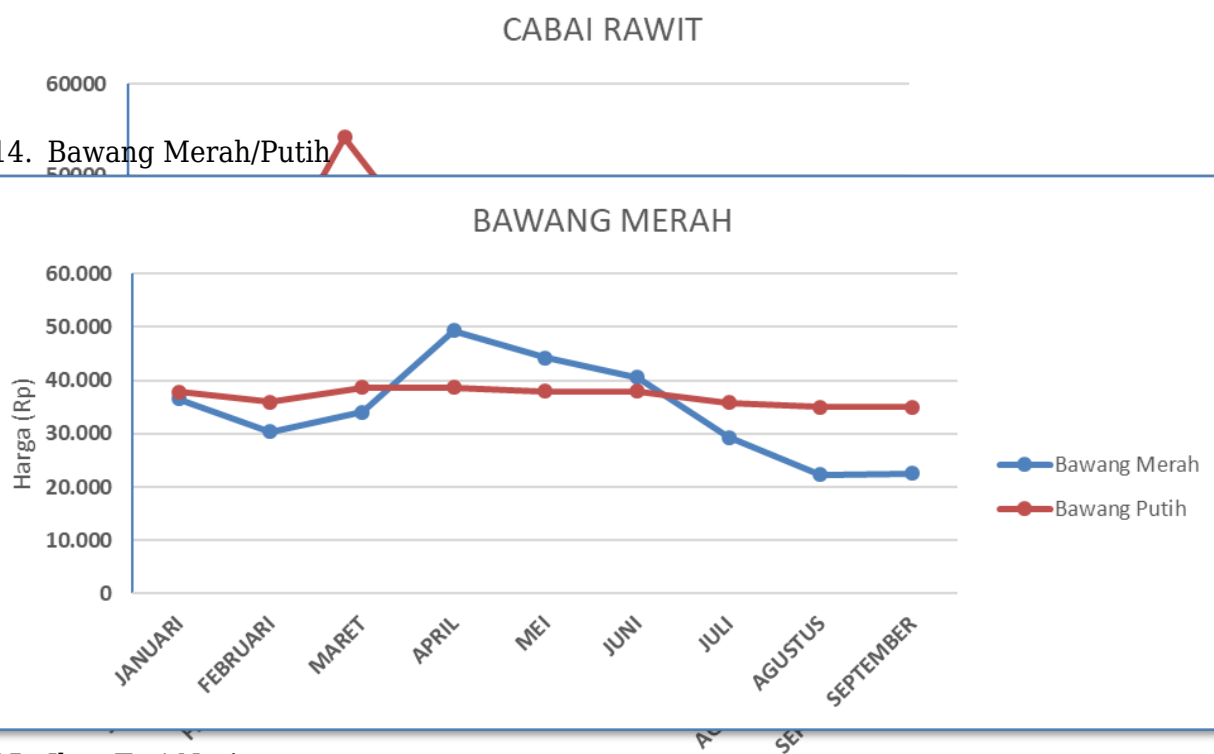
Mie Instans Rasa Kari Ayam



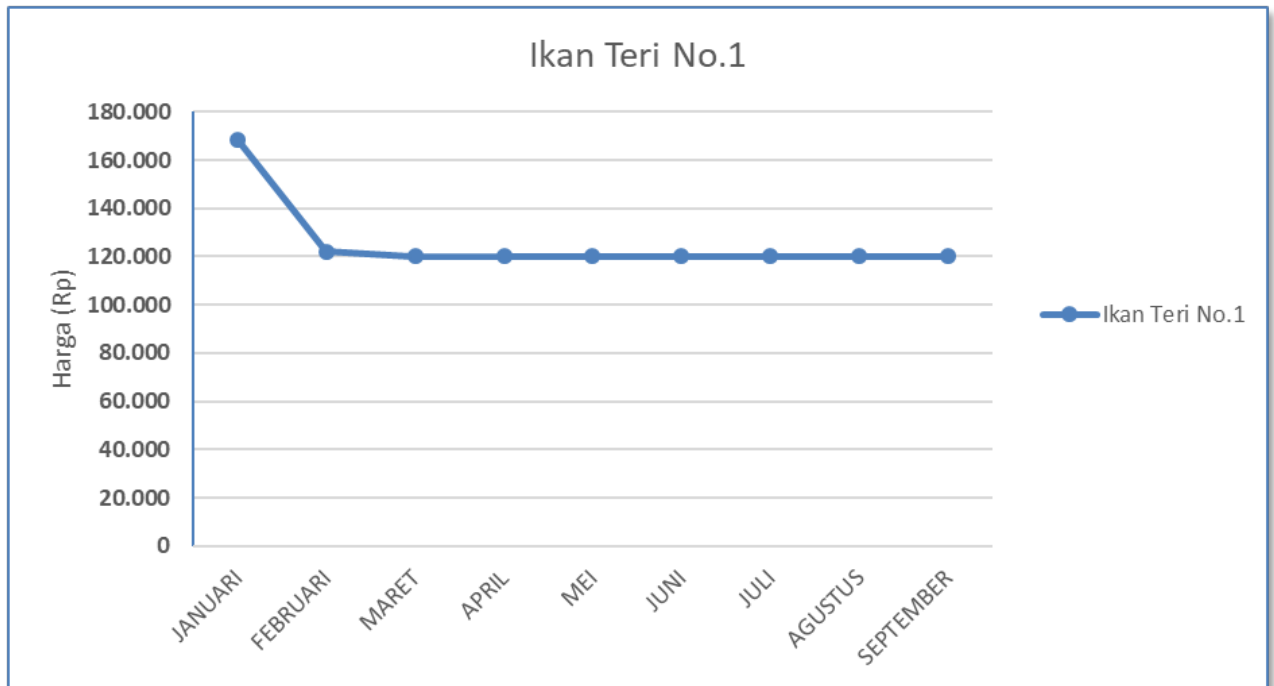
13. Cabai Rawit



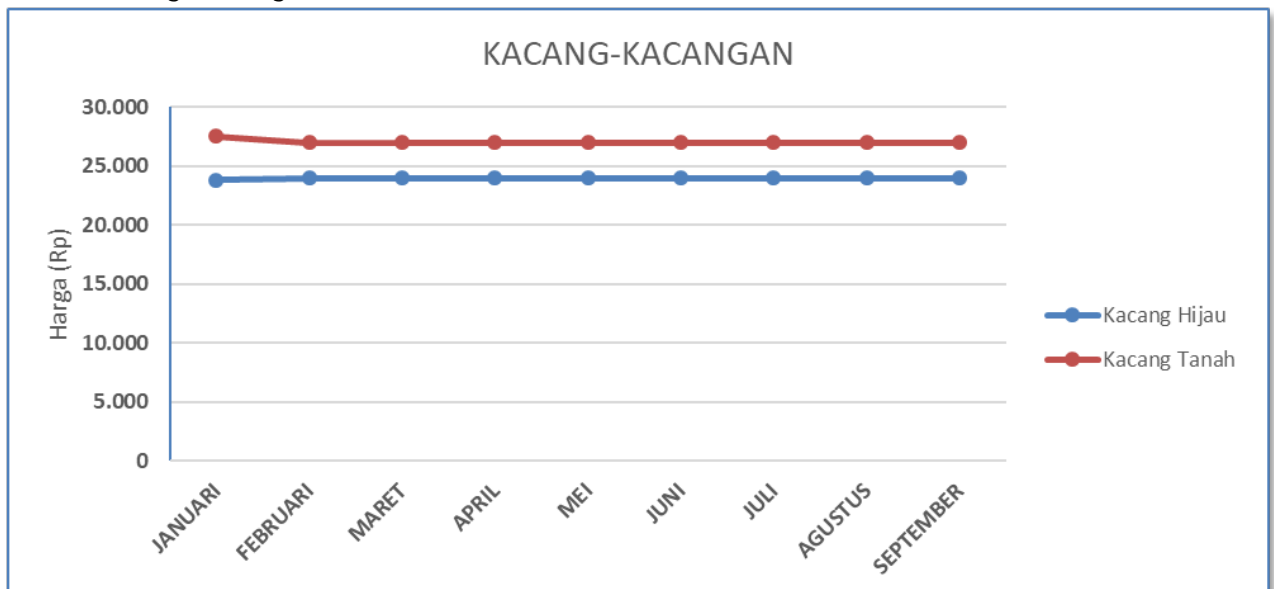
14. Bawang Merah/Putih



15. Ikan Teri No.1



16. Kacang-kacangan



17. Ketela Pohon

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

- a. Terjadinya penurunan harga pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti Beras Medium IR 64, Melati 2, Pak Tani, Selawah, Sumber Tani, Beras Premium PTN, Cabe Merah Besar Biasa, Cabe Rawit, Kacang Hijau dan Kacang Tanah di Kota Langsa sebagai akibat dari turunnya pasokan dari daerah sentra produksi karena beberapa faktor.
- b. Adanya kendala di daerah sentra produksi bahwa kondisi cuaca hujan dan gagal panen mengakibatkan produksi daerah tersebut diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi daerahnya masing-masing.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar terhadap komoditas pangan dan pertanian setiap hari kerja.
2. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan dan TPID Kota Langsa melakukan kegiatan pemantauan dan pemberdayaan ASN/TNI/Polri/Masyarakat terkait Gerakan tersebut. Komoditas yang diprioritaskan untuk ditanam adalah Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah dan Tomat di lahan masing-masing .
3. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting pada hari kerja.
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
5. TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindagkop UKM dan DPPKP melaksanakan pasar murah, operasi pasar, pasar tani dan gelar pangan murah pada tanggal 18 Juli, 5,6 Agustus, Tahun 2024 dalam Kota Langsa

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. ndikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.

Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian

b.

inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.

c. Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

- a. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting
- b. Tersedianya data cadangan pangan daerah dari tingkat gampong, kecamatan sampai kota agar dimanfaatkan untuk memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi.
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok serta sidak di pasar dan distributor yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.